



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**



UPT SPF SMP NEGERI 27 MAKASSAR

Jl.Dg.Tata Komp.Hartaco Indah Blok Ila Tlp.865069

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN BIMBINGAN
(RPL BK)
“BIMBINGAN KELOMPOK”**

A. Identitas

Sekolah : Smpn 27 Mks	Komponen Layanan : Layanan Dasar
Kelas/Semester : IX/ Genap	Bidang Layanan : Pribadi
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit	Tema/Topik : Meningkatkan Disiplin diri

B. TUJUAN LAYANAN

Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Landasan berperilaku etis
Tujuan Umum/Rumusan Kompetensi (RK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal patokan baik-buruk atau benar salah dalam berperilaku (Pengenalan) 2. Menghargai aturanaturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari (Akomodasi) 3. Mengikuti aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari (Tindakan)
Tujuan Khusus/Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membangun pentingnya disiplin diri (C6) 2. Peserta didik mampu merumuskan cara untuk meningkatkan disiplin diri (P4) 3. Peserta didik dapat membiasakan untuk disiplin diri dalam kehidupan sehari – hari (A5)

C. KEGIATAN LAYANAN

Strategi/Model/Teknik layanan	Media/Alat	Sumber
<ul style="list-style-type: none"> • Strategi: Permainan simulasi • Teknik : diskusi kelompok 	Hp/Laptop yang terkoneksi internet, materi kedisiplinan, LKPD	1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Bimbingan untuk SMK-MAK kelas 11, Yogyakarta, Paramitra Publishing

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	
TAHAP PEMBENTUKAN	<p>Pernyataan Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menyampaikan salam dan menanyakan kabar konseli. (PPK-Religius) • Guru BK memimpin do'a sebelum memulai kegiatan. (PPK-Religius) • Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang ingin dicapai <p>Pembentukan kelompok (penjelasan tentang langkah – langkah kegiatan kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK meminta konseli untuk memperkenalkan diri masing – masing (PPK-Kemandirian) (Communication) • Guru BK menjelaskan langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab masing – masing anggota kelompok. (C2) • Guru BK memberikan <i>Ice Breaking</i> <p>Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan secara operasional yang akan dilakukan tentang teknik yang digunakan, tugas dan tanggung jawab.</p>
TAHAP PERALIHAN	<p>Guru BK / konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti penjelasan (Storming)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menanyakan kesiapan seluruh anggota kelompok dalam melaksanakan tugas. (PPK-Kemandirian) • Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami. (Communication) • Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta

	<p>dalam melakukan kegiatan. (<i>C2</i>)</p> <p>Guru BK / Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. (<i>PPK-Kemandirian</i>) • Setelah semua menyatakan siap, selanjutnya Guru BK memulai ke tahap inti.
TAHAP KEGIATAN	Skenario Pelaksanaan Layanan

	<p style="text-align: center;">Aktivitas Guru:</p> <p>Guru bk Membuka pertemuan Bimbingan. Menyampaikan garis besar topik yang dibahas meningkatkan disiplin diri dengan suatu permainan memimpin bergilir. Adapun operasional pelaksanaannya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Langkah permainan memimpin bergilir, memilih seorang peserta didik untuk menjadi pemimpin dan dipilih dua orang peserta didik untuk menjadi pengawal, ● Selanjutnya guru bk memberi penjelasan bahwa pemimpin harus berjalan dengan gaya unik menuju “kursi kerajaan ” untuk mengeluarkan perintah kepada bawahannya. Kedua pengawal berjalan mengiringi pemimpin dengan gaya yang serempak dan kreatif. ● Tugas peserta didik yang lainnya menunggu perintah dari sang pemimpin. Jika ada bawahan yang gagal menjalankan perintah, pemimpin boleh menghukum dengan hukuman yang wajar seperti bernyanyi, berhitung, atau jenis hukuman edukatif yang lain. ● Setelah selesai, peserta didik yang menjadi pemimpin dan pengawal digantikan oleh peserta didik lainnya sehingga semua peserta didik merasakan menjadi pemimpin, pengawal, dan bawahan. ● Setelah melakukan permainan, peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengenai permainan yang telah dilakukan bagaimana kaitannya dengan disiplin diri ● Guru bk membagikan LKPD kepada siswa 	<p>Aktivitas Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mendengarkan penjelasan guru bk ● Peserta didik melakukan permainan simulasi ● Peserta didik secara bergantian melakukan permainan simulasi ● peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengenai permainan yang telah dilakukan bagaimana kaitannya dengan disiplin diri ● peserta didik mengisi LKPD
<p>TAHAP PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru BK menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir ● Guru BK memberikan penguatan ● Guru BK meminta konseli memberikan kesan – kesan setelah mengikuti kegiatan ini. (<i>Communication</i>) (<i>PPK-Kemandirian</i>) ● Guru BK merencanakan tindak lanjut. ● Guru BK mengucapkan rasa terima kasih atas partisipasi konseli. ● Guru BK mengakhiri dengan do’a dan ditutup dengan salam. (<i>PPK-Religius</i>) 	

D. EVALUASI

<p>Evaluasi Proses</p>	<p>Guru BK melihat proses yang terjadi dalam bimbingan kelompok, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 2. Guru BK membangun dinamika kelompok 3. Guru BK memberikan penguatan pada peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
<p>Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta didik dalam bimbingan kelompokkelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompokkelompok.

Mengetahui,
Kepala UPT,

Makassar, 01 Mei 2021
Guru BK

Nurdin, S.Pd, S.H, M.Pd
Nip.19680207 199203 1 010

Yeni Mumtaz Mardiyah, S. Pd
Nip.199011092020122008

URAIAN MATERI

MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI

1. Pengertian Disiplin

Menurut Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah ketaatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang dilakspekspeserta didikan atas kesadaran pribadi. Dengan demikian maka orang berdisiplin berarti orang yang dengan kesadaran sendiri taat dan patuh terhadap peraturan. Kedisiplinan berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan perundang-undangan, kaidah, norma-norma dan hukum yang berlaku. Semua aturan dan tata tertib tentu mengandung nilai-nilai yang positif dan setiap orang dituntut untuk melakspekspeserta didikannya dengan penuh disiplin.

Disiplin diri artinya, kepatuhan dan ketaatan terhadap apa yang telah ditentukan dan disepakati oleh dirinya sendiri misalnya. Disiplin menggunakan waktu, disiplin melakspekspeserta didikan ibadah dan disiplin belajar atau kerja.

2. Memahami Tujuan Disiplin

Dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah seorang siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. *Disiplin sekolah* adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Adapun tujuan disiplin sekolah, adalah :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
2. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar,
3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan
4. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

3. Pentingnya Disiplin diri

1. Sanggup menggerakkan dan mengatur diri serta waktu sendiri. Remaja yang disiplin diri adalah remaja yang dapat menggerakkan dan mengatur dirinya sendiri tanpa diminta atau disuruh. Hal ini berlaku dalam mengatur waktu yang digunakan. Oleh karena itu, kita perlu mengatur waktu dengan baik dan mengisi semua waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat.

2. Sanggup Mengendalikan Emosi Sendiri. Emosi adalah keadaan serta reaksi psikologi dan fisiologi, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, kemarahan, dan keberanian yang bersifat subjektif (pribadi). Emosi dapat pula dikatakan sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat.

3. Sanggup Mengendalikan Nafsu. Remaja yang dapat mengendalikan nafsu adalah remaja yang memiliki disiplin diri dan tahu batas. Disiplin diri dan tahu batas sama halnya dengan sekeping mata uang yang memiliki dua sisi. Satu sisi adalah disiplin, sedangkan sisi lainnya adalah tahu batas. Oleh karena itu, disiplin diri tidak terlepas dari pengetahuan mengenai batas-batas suatu perilaku.

4. Faktor –faktor Penyebab tidak disiplin diri

Kebiasaan yang kita lakukan akan menentukan masa depan kita. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya, namun untuk membiasakan kebiasaan baik itu tidak mudah. Mengapa demikian ?

1. Manusia memiliki sifat – sifat mendasar seperti : cenderung bermalasan -malasan, ingin hidup sekenaknya mengikuti keinginan hatinya dan keinginan untuk melanggar peraturan – peraturan yang ada.

2. Kita selalu menganggap pekerjaan sebagai suatu kewajiban apapun beban yang harus dilakukan, bukan sebagai kesenangan.
3. Manusia cenderung cepat bosan jika melakukan kegiatan yang sama dalam jangka waktu lama

5. Kiat untuk Disiplin diri

a) Terbiasa dengan jadwal.

Biasakan diri anda dengan jadwal dan kegiatan, jika tidak punya kegiatan, buatlah kegiatan atau agenda anda se jelas mungkin, dan berfikirilah jika kegiatan itu penting, meskipun hanya sebuah kegiatan

b) Bahagia.

Kekuatan bahagia juga berpengaruh terhadap kinerja diri anda untuk lebih aktif dan bersemangat.

c) Agenda

Seperti diatas tadi, buatlah agenda harian anda. Bagi yang masih sekolah membuat agenda sangatlah penting. Untuk menghilangkan kemalasan yang mungkin setiap hari muncul untuk seorang pelajar.

d) Rajin beribadah.

Ternyata rajin beribadah dapat membangkitkan semangat didalam diri kita. Dengan beribadah, ada waktu untuk anda beristirahat dan memikirkan apa yang akan anda lakukan selanjutnya.

e) Sugesti.

Jadikan sugesti menjadi teman imajinasi anda, dengan sugesti tersebut dorongan dari dalam diri anda menjadi lebih kuat. Sugesti bisa menjadi faktor penting yang membuat anda lebih disiplin.

f) Kerja tuntas

Selesaikan setiap agenda anda dengan hasil yang baik dan kerjakan hingga tuntas. Lakukan hingga anda terbiasa, dengan begitu kegiatan selanjutnya akan bisa lebih baik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi : Meningkatkan Disiplin diri
Nama : _____
Kelas : _____
Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini pada kolom jawaban yang sesuai dengan diri anda

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Setelah melakukan permainan simulasi, apa makna dari permainan simulasi yang dilakukan?	
2	Bagaimana menurut anda, dari permainan simulasi yang dilakukan, siapa yang bisa dijadikan contoh pemimpin yang disiplin diri?	
3	Kemukakan menurut anda, apakah sudah mencerminkan disiplin diri?	
4	Bagaimana menurut anda cara agar diri kita disiplin?	
5	Coba sebutkan contoh disiplin diri yang pernah dilakukan di rumah dan sekolah !	
6	Apa manfaat bila kita menerapkan disiplin saat di rumah dan di sekolah ?	

Tanggal Pengisian :

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES BIMBINGAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik
- Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik
- Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik
- Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Nama siswa/cls :

Hari / tanggal :

Materi layanan :

NO	PROSES YANG DINILAI	NAMA SISWA (INISIAL)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok teknik games (permainan simulasi)								
2	Antusias dalam setiap kegiatan bimbingan kelompok teknik games (permainan simulasi)								
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah- langkah pelaksanaan teknik games (permainan simulasi)								
4	Respon siswa ketika proses diskusi								
5	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain								
6	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok								
7	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan								

Keterangan :

Penilaian proses dilakukan oleh guru BK berdasarkan pengamatan dalam kegiatan oleh setiap siswa

INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL BIMBINGAN KELOMPOK

SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang meningkatkan disiplin diri		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang meningkatkan kedisiplinan , timbul kesadaran saya untuk membiasakan diri disiplin		
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang meningkatkan kedisiplinan, saya menyadari bahwa saya sering cenderung tidak disiplin		
4.	Materi layanan BK tentang tentang meningkatkan disiplin diri , menyadarkan saya akan pentingnya disiplin sehari –hari		
5	Setelah menerima materi layanan BK tentang meningkatkan disiplin diri, saya mampu menerapkan di sekolah dan dirumah		